

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. BAZNAS Kabupaten Pati

#### 1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Pati

Badan Amil Zakat (BAZ) Kab. Pati, Di bentuk dan dikukuhkan oleh Bupati Pati pada tanggal 18 April 2005 dengan surat Keputusan Bupati Pati. Masa bakti kepengurusan periode 2004- 2007, SK terlampir.

Dari pengukuhan ini BAZ belum berjalan dengan baik, belum dapat manunjukkan kinerja seperti yang diharapkan karena beberapa kendala ; antara lain :

- a. Belum terbangunnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya zakat untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.
- b. Belum terbentuknya jaringan pengelola zakat dan sistemnya sehingga menyebabkan belum optimalnya pengaturan zakat.
- c. Belum adanya peraturan daerah yang mengikat.
- d. Belum adanya kepercayaan pada lembaga zakat (BAZ)<sup>1</sup>
- e. Memasuki tahun ke 3 Th 2007 dari terbentuknya BAZ Kab. Pati memprogramkan 2(dua) agenda kegiatan yaitu : Stady Banding dan Sosialisasi ke Instansi Pemerintah / Swasta dengan harapan BAZ Kab. Pati dapat berjalan dengan baik, dengan dukungan dana dari Pemerintah Daerah Kab. Pati sebesar Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah).
- f. Untuk Stady Banding dan Kesekretariatan sebesar Rp. 14.350.000,- sedang yang Rp. 15.650.000,- untuk sosialisasi. Rincian penggunaan dana terlampir;
- g. Study banding dilaksanakan oleh pengurus BAZ masa bakti 2006 – 2009.
- h. Waktu dan tempat
 

Study banding dilaksanakan pada tanggal; 24 – 25 Maret 2008. Tempat : BAZ Kab. Purbalingga.

  - Peserta terdiri dari 6 orang:
    - 1 orang unsur Dewan pertimbangan
    - 3 orang unsur Dewan pelaksana
    - 1 orang unsur Pemkab.
    - 1 orang unsur Kemenag Pati

---

<sup>1</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

Rencana kegiatan sosialisasi BAZ Kabupaten Pati Th. 2007. Sebagaimana jadwal terlampir, namun belum terlaksana.<sup>2</sup>

- Pada tahun 2011, tepatnya hari Senin 16 Januari 2011 terjadi pergantian kepemimpinan yaitu dari Bapak Sukadam kepada Pimpinan yang baru yaitu Bp. Drs. H. Desmon Hastiono (kepengurusan periode Th. 2011-2014. Dengan SK terlampir)
- Berkenaan dengan hal tersebut diserahkan pula uang sebesar Rp. 16.350.000, - dan sarana prasarana Kantor BAZ Kab. Pati. Sebagaimana tercantum pada surat berita acara serah terima barang, terlampir.
- Kemudian pada tahun 2012. BAZ Kab. Pati mulai memprogramkan penarikan iuran atau infaq kepada seluruh pegawai se- Kabupaten Pati dengan mengedarkan kupon. Sesuai dengan SK Kepada Kantor Pelayanan Terpadu Kab. Pati, No. 468/01/I/2012 tentang pemberian izin kepada Ketua BAZDA Kab. Pati untuk penggalian dana dengan cara mengedarkan kupon kepada masyarakat khususnya PNS Kab. Pati SK terlampir.
- BAZDA Kab. Pati mengedarkan kupon sebanyak 162.000 ( seratus enam puluh dua ribu ) lembar, dan daftar pengumpulan sumbangan infaq sebagai berikut :<sup>3</sup>

Tabel 4.1 Daftar Sumbangan Infaq

NO	PNS GOL.	UANG (Rp)	BANYAKNYA KUPON	JUMLAH
1	I	500,-	3.600 Lb	1.800.000,-
2	II	1000,-	39.600 Lb	39.600.000,-
3	III	2000,-	52.800 Lb	105.600.000,-
4	IV	3000,-	66.000 Lb	198.000.000,-
JUMLAH		-	162.000 Lb	345.000.000,-

Di perkirakan jumlah dana masuk dalam 1 tahun;  
Rp.345.000.000,-

<sup>2</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

<sup>3</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

**Keterangan :**

- 1) Infaq untuk PNS
  - a. Gol I .Rp. 500,-
  - b. Gol II .Rp. 1.000,-
  - c. Gol III .RP. 2.000,-
  - d. Gol IV .Rp. 3.000,-
- 2) Infaq untuk Instansi dan lembaga lain menyesuaikan Bagi yang menghendaki berzakat : 2.5 % dari penghasilan

Realisasi penarikan Infaq pada Th I Th 2012 per 31 Desember 2012, dana infaq masuk Rp. 242.171.396 (dua ratus empat puluh dua juta seratus tujuh puluh satu ribu tiga ratus Sembilan puluh enam rupiah) Pada Th II 2013 Januari sampai Desember 2013 Vakum, kupon tidak dicetak. Sehingga pemasukan turun drastis, hanya ada pemasukan sebesar : Rp. 35.263.240, (tiga puluh lima juta dua ratus enam puluh tiga ribu dua ratus empat puluh rupiah). Bulan September 2013 BAZDA Kab. Pati mengadakan pendataan ulang jumlah pegawai (PNS) di Kab. Pati

Tabel 4.2 Hasil pendataan sebagai berikut :<sup>4</sup>

GOL	JML PNS	UANG (Rp)	JUMLAH (Rp)
I	288 orang	1.000,-	288.000,-
II	2.788 orang	2.000,-	5.576.000,-
III	4.329 orang	3.000,-	12.982.000,-
IV	5.561 orang	5.000,-	27.805.000,-
JUMLAH	12.966 orang	-	46.656.000,-

Berdasarkan hasil pendataan penarikan perbulan diperkirakan mendapatkan uang sejumlah Rp. 46.656.000,-. Dalam 1 tahun sebanyak Rp. 559.872.000,- , Pada bulan Nopember 2013 Ketua BAZDA Kab. Pati mengajukan permohonan persetujuan penggalian dana kepada Bupati Pati, kemudian diterbitkan Surat Keputusan Kepada Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Pati

<sup>4</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

Nomor : 468/288/2013. Tgl. 25 Nopember 2013. Tentang pemberian izin kepada Ketua BAZDA Kab. Pati untuk penggalian dana dengan cara mengedarkan kupon kepada masyarakat Kab. Pati. Alhamdulillah mulai Januari 2014 dana BAZDA dari Dinas, Instansi se- Kab. Pati dapat terealisasi Rp. 457.299.903, ( empat ratus lima puluh tujuh juta dua ratus Sembilan puluh Sembilan ribu Sembilan ratus tiga rupiah ). Jumlah realisasi penarikan dana Bazda Mulai Th 2012 – 2015 :

Tabel 4.3 Jumlah Realisasi Penarikan Dana BAZDA 12/15

NO	TAHUN	PEROLEHAN (Rp)
1	2012	242.171.396
2	2013	35.263.240
3	2014	457.299.903
4	2015	66.024.614
JUMLAH		800.759.153

Dana tersebut masih dibekukan di BPD Pati Rekening No : 3-006-17624-0

Demikian perkembangan BAZDA Kab. Pati sejak tahun terbentuknya sampai sekarang. Semoga BAZDA Kab. Pati lebih maju dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang berhak untuk menerimanya.<sup>5</sup>

## 2. BAZNAS Kabupaten Pati

BAZNAS Kabupaten Pati merupakan institusi publik yang membawa tanggung jawab sosial, untuk kesejahteraan dan kegiatan umat Islam khususnya di Kabupaten Pati. Sesuai Tujuan Pengelolaan Zakat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yakni: (1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, dan (2) meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Maka BAZNAS Kabupaten Pati memiliki peran yang sangat strategis yaitu membantu pemerintah dalam melayani masyarakat miskin hingga di pelosok pedesaan, untuk itu perlu

<sup>5</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

kiranya melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dan lembaga, dinas/instansi, utamanya Kantor Kementerian Agama dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati dalam melaksanakan tugasnya.<sup>6</sup>

Disamping Fungsi koordinasi dengan dinas instansi dan pemerintah daerah, BAZNAS Kabupaten Pati juga perlu melakukan penguatan system kelembagaan kedalam maupun keluar, inovasi program dan proses dalam pengelolaan zakat/infaq/shodaqoh sesuai dengan regulasi yang ada.

Untuk itu BAZNAS Kabupaten Pati dituntut untuk bersungguh-sungguh menentukan kebijakan dan program kerja tahun 2016 ini, juga dituntut untuk bekerja keras secara professional, Terbuka, akuntabel, sinergi hingga terciptanya Trust (kepercayaan) di masyarakat, sehingga BAZNAS Kabupaten Pati menjadi lembaga pengelola zakat/infaq/shodaqoh yang dibutuhkan, didukung sekaligus dicintai masyarakat kabupaten Pati.<sup>7</sup>

#### a. DASAR KEBIJAKAN

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat;
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor : 23 tentang Pengelolaan Zakat;
- 3) Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS);
- 4) SK Bupati Nomor : 451.12/2735/2015 tentang Pembentukan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pati;
- 5) Hasil Rapat Kerja BAZNAS Kabupaten Pati di Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati pada tanggal 9 Pebruari 2016 tentang Penyusunan Program Kerja Tahun 2016.<sup>8</sup>

#### b. TUJUAN

- 1) Menegaskan fungsi dan peran pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial;
- 2) Memberikan kemudahan dalam menunaikan zakat/infaq/shodaqoh sesuai dengan ketentuan Syar'i;

<sup>6</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

<sup>7</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

<sup>8</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

- 3) Memberikan dorongan/motifasi kepada pegawai/instansi pemerintah/swasta agar mau mengeluarkan zakat/infaq/shodaqohnya;
- 4) Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa BAZNAS Kabupaten Pati sudah siap melayani masyarakat dalam hal pengelolaan zakat/infaq/shodaqoh;
- 5) Menunjukkan kepada masyarakat luas tentang sistem keterbukaan pengelolaan keuangan BAZNAS, dalam rangka tertib administrasi dan professional hingga terciptanya kepercayaan Masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Pati.<sup>9</sup>

c. VISI

Terwujudnya pengelolaan zakat secara professional. Jujur, amanah dan akuntabel sesuai tuntutan Agama Islam dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

d. MISI

- 1) Membangun kesadaran umat Islam dalam menunaikan Zakat, Infaq dan Shodaqoh.
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal baik dalam pengumpulan, pendistribusian maupun pendayagunaan.
- 3) Membangun lembaga pengelolaan ZIS yang profesional, jujur, amanah, transparan dan akuntabel sesuai ketentuan Agama Islam dan Undang- Undang Republik Indonesia.
- 4) Berupaya meningkatkan kesejahteraan para *Mustahiq* dan mendorong mereka agar beribadah dan berbuat baik kepada sesama.<sup>10</sup>

### 3. Program BAZNAS Kabupaten Pati

#### a. KESEKRETARIATAN

##### 1) Tata Usaha

- (a) Melaksanakan koordinasi dan komunikasi dengan pimpinan BAZNAS dalam urusan administrasi.
- (b) Penyiapan penyelenggaraan rapat BAZNAS.
- (c) Penyiapan pembuatan laporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang BAZNAS.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

<sup>10</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

<sup>11</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

- 2) Perencanaan dan Pengelolaan
  - (a) Menyediakan ATK, sarana dan prasarana kantor yang diperlukan.
  - (b) Melaksanakan pembukuan keuangan sesuai dengan sistem akuntansi, mencatat pemasukan dan pengeluaran dana BAZNAS.
  - (c) Membuat job diskripsion bagi para petugas di bidang kesekretariatan.
  - (d) Membuat laporan keuangan secara periodik dan insidental.
  - (e) Mendata aset perkantoran BAZNAS.<sup>12</sup>
- 3) Informasi dan Pengembangan
  - (a) Menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan BAZNAS, melalui media cetak dan elektronik, seperti Spanduk, Poster, Baliho, Koran Majalah daerah dan Radio serta TV.
  - (b) Melakukan sosialisasi tentang keberadaan BAZNAS ke Kabupaten, kecamatan dan desa dengan harapan adanya UPZ mulai dari tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa.
  - (c) Menbuat buku panduan zakat kepada masyarakat.<sup>13</sup>
- 4) Sumber Daya Manusia
  - (a) Perekrutan pegawai BAZNAS.
  - (b) Mengadakan pelatihan administrasi dan manajemen BAZNAS bagi para petugas Amil BAZNAS.
  - (c) Mengadakan pertemuan anggota secara periodik.

## **b. BIDANG PENGUMPULAN**

- 1) Program Dukungan Menejemen dan Pelaksanaan Tugas
  - (a) Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesekretariatan
  - (b) Penyediaan SDM yang membidangi
    - Sekretariat Administrasi
    - Konsultan Zakat
    - Petugas Pelaksana Lapangan<sup>14</sup>
- 2) Program Bimbingan *Muzakki* dan Munfiq
  - (a) Menyelenggarakan sosialisasi tentang zakat kepada dinas/instansi pemerintah maupun swasta di Kabupaten pati

<sup>12</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

<sup>13</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

<sup>14</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

- (b) Menyelenggarakan sosialisasi melalui radio dan TV local (Wil.Kabupaten Pati)
  - (c) Mengsosialisasikan Zakat/Infaq melalui Spanduk, Leaflet dan Brosur
  - (d) Menyediakan media komunikasi/IT melalui :Website, FB,WA dsb.
  - (e) Menyediakan Tenaga Konsultan Zakat yang full time disekretariat<sup>15</sup>
- 3) Program Pengumpulan
- (a) Pendataan dan pemetaan potensi zakat dan Infaq pada Instansi pemerintah / swasta
  - (b) Pendataan *muzakki* yang tidak tercover pada pemerintah/swasta, misalnya dokter, notaries dll.
  - (c) Menyediakan fasilitas untuk memudahkan *muzakki* dan *munfiq* dalam melaksanakan zakat infaq, berupa :
  - (d) Penyediaan formulir dan kelengkapan administrasi pembayaran zakat/ infaq
  - (e) Penyediaan kotak infaq berupa rekening di semua bank yang ada di Pati
  - (f) Memberikan surat pemberitahuan resmi kepada *muzakki* dan *munfiq* dalam melaksanakan zakat/infaq melalui Baznas Kabupaten Pati<sup>16</sup>
- 4) Program Pelaporan
- (a) Membuat laporan dan jurnal bulanan rutin
  - (b) Mempublikasikan laporan melalui :
    - Majalah Bumi Mina Tani
    - Buletin Bulanan DMI Kabupaten Pati
    - Laporan keseluruhan lembaga/instansi /perorangan yang memberikan zakat/infaq

### c. BIDANG PENDISTRIBUSIAN

- 1) Penyaluran program konsumtif
  - (a) Bantuan bencana alam
  - (b) Bantuan sembako melalui kegiatan Pasar Murah
  - (c) Bantuan kegiatan Panti Asuhan dan yatim piatu
  - (d) Bantuan uang kepada Fakir/miskin (Duafa')
- 2) Penyaluran Program Bantuan Pendidikan
  - (a) Bantuan Bea Siswa keluarga miskin
  - (b) Bantuan Bea Siswa anak yatim/piatu<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

<sup>16</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

**d. BIDANG PENDAYAGUNAAN**

- 1) Menyusun Strategi Pendayagunaan Zakat
  - (a) Pendataan kelompok usaha kecil di Kecamatan Pati
  - (b) Menentukan daerah binaan di tingkat desa
  - (c) Mengembangkan kewirausahaan bagi pengusaha kecil di desa binaan
  - (d) Memberikan pelatihan /ketrampilan bagi pengusaha kecil
  - (e) Memberikan peralatan/modal bagi pengusaha kecil
- 2) Pelaksanaan Pengelolaan dan Pengembangan Data *Mustahiq*
  - (a) Pendataan *mustahiq* di Kecamatan Pati
  - (b) Menentukan sasaran (*Mustahiq*) yang akan dibina
  - (c) Menyalurkan bantuan dana produktif bagi *mustahiq* didesa binaan
- 3) Pelaksanaan dan Pengendalian Pendayagunaan Zakat
  - (a) Pengawasan bantuan dana produktif melalui Laporan Kegiatan dan kunjungan tim
  - (b) Pembinaan *mustahiq* Penyaluran dana produktif melalui majelis ta'lim
- 4) Pelaksanaan Evaluasi Pengelolaan Pendayagunaan Zakat
  - (a) Mengevaluasi keberhasilan Penyaluran dana produktif
  - (b) Memberikan Pembinaan yang intensif bagi yang belum berhasil
  - (c) Membuat kebijakan lanjutan setelah penentuan tingkat keberhasilan.
- 5) Penyusunan Laporan dan Pertanggungjawaban Pendayagunaan Zakat
  - (d) Mengumpulkan laporan dari *mustahiq* di daerah binaan
  - (e) Membuat Dokumentasi
  - (f) Membuat laporan pertanggungjawaban pendayagunaan zakat

---

<sup>17</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

#### 4. SOP Bantuan Pendidikan BAZNAS Kabupaten Pati

Bantuan Pendidikan Dari Baznas Kabupaten Pati  
Bagi:

- a) Siswa / siswi kurang mampu tingkat smp n / mts n / swasta se – kabupaten pati.
- b) Siswa / siswi kurang mampu tingkat sma n / smk n / ma n / swasta se – kabupaten pati.
- c) Kami prioritaskan bagi siswa yang tidak / belum tercover ikut dari bantuan pemerintah (kip / dsb).
- a) Kami bagikan bagi kelas satu dan kelas dua / atau tingkatan pertama dan kedua.
- d) Identitas warga kabupaten pati / putra daerah.

##### Petunjuk Teknis

- a) Sekolah memilih peringkat yang paling miskin dari siswa muslim di kelas tersebut.
- b) Masing-masing sekolah mengirim calon penerima bantuan BAZNAS sebanyak 5 anak (siswa).
- c) Nama siswa nama orang tua / wali dan alamatnya dikirim secara kolektif oleh sekolah yang bersangkutan paling lambat tanggal ..... di Kantor BAZNAS Kabupaten Pati. Di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati, Jln. P. Sudirman No. 01 H Pati (0295) 4103078.
- d) BAZNAS Kabupaten Pati tidak menerima usulan setelah tanggal yang telah ditentukan.
- e) Masing-masing siswa akan menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Pati sebesar (hasil RAKOR) bantuan tersebut akan diberikan dalam rangka Peringatan Hari Pendidikan Nasional / Hari yang telah ditentukan.
- f) Hal-hal yang belum jelas dapat ditanyakan di Kantor BAZNAS Kabupaten Pati, (0295) 4103078 /085211289881.

## 5. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pati

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kab. Pati



Ketua	H. Imam Zarkasi, S.Ag, M. Pd
Wakil Ketua I	H. Sutaji, SH, MM
Wakil Ketua II	Drs, H. Amari, M. SI
Wakil Ketua III	Drs, H. Dahwan Hadi, M.S.I
Wakil Ketua IV	KH. Abdul Hadi Kurdi
Kepala Unit/Sekretaris	H. Muslihan, BA
Bid. Administrasi dan Umum	Abdullah Adib, S.Sos. I
Bid. Pendistribusian Keuangan I	Ummi Rohmawati, S. Ag.
Bid. Pendistribusian Keuangan II	Tria Nur Vianjaya <sup>18</sup>

<sup>18</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

## B. Deskripsi Penelitian

### 1. Deskripsi Kondisi Pelaksanaan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Melalui Program Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid 19 Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kab. Pati

Pelaksanaan penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqah merupakan hal yang baik dan mulia. Contohnya seperti penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqah melalui program pendidikan merupakan program yang tepat dalam meringankan dan membantu meringankan permasalahan sosial di tengah pandemi covid 19.

Seperti halnya yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Pati ditengah masa pandemi Covid 19. Sebenarnya untuk program bantuan pendidikan, merupakan program yang biasa dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Pati, dan sudah menjadi salah satu program yang dicanangkan. Namun pada masa Pandemi Covid 19, program ini menjadi program yang dikedepankan, meninjau dari kondisi dunia pendidikan yang memang membutuhkan bantuan dalam upaya meringankan beban orang tua siswa, khususnya siswa yang memiliki ekonomi rendah atau menengah kebawah.

Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Amari,

“ untuk program bantuan pendidikan di masa covid, merupakan program utama dari BAZNAS karena melihat banyaknya sekolah-sekolah yang terdampak, dan dari laporan yang ada mas, oleh karena itu ya lebih kami utamakan, untuk meringankan beban orangtua serta menampung suara dari sekolah-sekolah di wilayah Pati.”<sup>19</sup>

Untuk program pendidikan di BAZNAS Pati ditempatkannya sebagai salah satu program pendayagunaan, dimana didalamnya ada Pati Peduli, Pati Sehat, Pati Cerdas, Pati Taqwa, Pati Makmur. Sedangkan bantuan pendidikan masuk dalam Pati Cerdas. Program Pati cerdas mencakup:

- a) Bantuan beasiswa untuk siswa SMP/MTs
- b) Bantuan beasiswa untuk siswa SMA/SMK/MA
- c) Bea Siswa Lanjut Sekolah untuk Ketingkatan MA/SMK/MA

---

<sup>19</sup> Wawancara pribadi dengan Wakil Ketua II BAZNAS Kabupaten Pati

- d) Bantuan beasiswa untuk Mahasiswa kurang mampu
- e) Tenaga kependidikan non PNS/ Non K2<sup>20</sup>

Untuk tingkat Sekolah atau Madrasah, dalam pengajuan bantuan biasanya BASNAZ Pati, mengintruksikan untuk membuat surat dan lampiran-lampiran yang dibutuhkan sebagai petunjuk teknis. Adapun petunjuk teknisnya yaitu,

- a) Sekolah memilih peringkat yang paling miskin dari siswa muslim di kelas tersebut.
- b) Masing-masing sekolah mengirim calon penerima bantuan BAZNAS sebanyak 5 anak (siswa).
- c) Nama siswa nama orang tua / wali dan alamatnya dikirim secara kolektif oleh sekolah yang bersangkutan paling lambat tanggal ..... di Kantor BAZNAS Kabupaten Pati. Di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati, Jln. P. Sudirman No. 01 H Pati (0295) 4103078.
- d) BAZNAS Kabupaten Pati tidak menerima usulan setelah tanggal yang telah ditentukan.<sup>21</sup>

Regulasi di atas, merupakan regulasi guna menciptakan tahapan-tahapan sehingga mampu tepat sasaran dan untuk menambah arsip dari BAZNAS Pati. Untuk Pelaksanaannya biasanya dilakukan dengan mengkonfirmasi kepada pihak terkait dalam penyampaian program, sehingga pihak terkait mampu menyiapkan berkas untuk melengkapi tehniks. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Bapak Imam Zarkasi,

“Untuk program Pati Cerdas, kami memiliki syarat khusus guna menciptakan program yang tepat sasaran. Biasanya dari BAZNAS Sendiri akan membuat selebaran atau pengumuman terkait akan dilaksanakan program Pati Cerdas. Kemudian biasanya dari pihak sekolah yang ingin mengajukan akan menghubungi bidang administrasi untuk menyampaikan usulan atau mengumpulkan berkas. Untuk jelasnya atau keterkaitannya bisa ditanyakan ke pak Adib selaku bidang Administrasi ya mas, untuk data keuangan juga ada di Pak Adib.”<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

<sup>21</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

<sup>22</sup> Wawancara Pribadi dengan Ketua BAZNAS Kabupaten Pati pada 7 September 2021

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh bapak Abdullah Adib, Program Pati Cerdas, akhir-akhir ini memiliki peminat yang cukup banyak. Selain itu fakta di lapangan yang memang mengharuskan untuk melaksanakan atau menjadikan program Pati Cerdas untuk di tingkatkan.

## 2. Deskripsi Efektivitas Pelaksanaan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Melalui Program Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid 19 Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kab. Pati

Setiap Pelaksanaan suatu program salah satu hal yang penting untuk diperhatikan adalah efektivitas suatu program. Sehingga program yang dilaksanakan mampu tepat sasaran dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau yang menjadi tujuan. Seperti program bantuan pendidikan yang ada di Pati Cerdas, yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Pati. Untuk menciptakan efektivitas suatu program ditentukan petunjuk teknis dan juga tim yang mampu menjadikan program mampu menyebar dan sampai ke pihak kedua dengan jelas dan baik. Sehingga pihak kedua mampu mengikuti atau berpartisipasi pada sebuah program yang diadakan.

BAZNAS Pati pada pelaksanaan program biasanya bekerjasama dengan organisasi keagamaan khususnya yang berbasis Islam di wilayah Kota PATI. Adapun Organisasi yang biasa bekerjasama yaitu, NU (Nahdatul Ulama) melalui LAZIZNU, Muhammadiyah melalui LAZIZMU, dan organisasi mahasiswa seperti PMII yang ada di wilayah Pati. Selain bekerjasama dengan organisasi terkait, biasanya juga melakukan hubungan langsung dengan sekolah-sekolah yang memang pernah berpartisipasi pada program Pati Cerdas. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Abdullh Adib,

“Setiap program yang kami laksanakan biasanya kami menjalin kerjasama dengan organisasi yang ada di wilayah pati, kadang juga mandiri, melalui tim yang ada di daerah. Untuk organisasi yang biasa bekerjasama dengan kami yaitu dari LAZIZNU, LAZIZMU, ada juga dari Mahasiswa Pati yaitu PMII mas.”<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Wawancara pribadi dengan Ketua BAZNAS Pati pada 7 September 2021

Dengan adanya koordinasi yang baik dari tim dan juga organisasi yang selaras dalam pemikiran, mampu menciptakan efektivitas pada setiap program yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Pati. Khususnya pada Program Bantuan Pendidikan melalui Pati Cerdas.

**3. Deskripsi Dampak Pelaksanaan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Melalui Program Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid 19 Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kab. Pati**

Program yang baik adalah program yang mampu membawa dampak yang positif dan mewujudkan perubahan yang baik pada sasaran suatu program. Sehingga mampu dikatakan suatu program menjadi efektif. Seperti halnya program yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Pati, ditengah masa pandemi yang memang sangat membantu sekali untuk mengurangi beban masyarakat dalam menghadapi bencana pandemi covid 19 tahun-tahun ini.

Keadaan yang memang sangat menghawatirkan ditengah-tengah bencana covid 19, memang membutuhkan sekali bantuan dari berbagai pihak yang ada. Namun kondisi yang memang menghawatirkan juga membuat banyak peningkatan pada jumlah muzaqqi yang melaksanakan zakat, Infaq, Shadaqah melalui BAZNAS Kabupaten Pati, selain itu dana hibbah juga mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan tentu juga terjadi peningkatan pada penyaluran dana.

Adapun peningkatan nominal dana masuk dan penyalurannya yaitu:

Tabel 4.1 Peningkatan Nominal Dana Masuk dan Keluar 20/21

HAL	2019/2020 (Rp)	2020/2021 (Rp)
Penerimaan Dana Zakat	1,302,316,733	3,734,287,050
Penyaluran Dana Zakat	1,942,650,000	2,774,056,500
Penerimaan Dana Infaq	951,573,642	886,901,174
Penyaluran Dana Infaq	704,625,000	997,275,000
Penerimaan Dana	-	50.000.000

Hibah		
Penyaluran Dana Hibah	-	50.000.000
Penerimaan Dana Non ZIS	17,318,978	23,939,435
Penyaluran Dana Non ZIS <sup>24</sup>	-	-

Dalam Penyalurannya dana BAZNAS Pati membaginya melalui program yang dicanangkan. Sedangkan program bantuan pendidikan disalurkan melalui program Pati Cerdas. Secara praktis, adanya program Pati Cerdas, mampu meringankan beban orang tua dari siswa kurang mampu. Selain itu program pati Cerdas, juga menjadi lahan efektif untuk menjadi kepercayaan masyarakat wilayah Kabupaten Pati dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh, serta hibah.

### C. Analisis Penelitian

#### 1. Analisis Kondisi Pelaksanaan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Melalui Program Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid 19 Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kab. Pati

Filantropi Islam bergerak dalam bidang pengumpulan donasi (zakat, infaq, dan sadaqah), distribusi, dan pengelolaan dengan menggandeng prinsip keberlanjutan (*sustainability*). Pengelolaan filantropi Islam secara kelembagaan di Indonesia sudah mendapatkan payung normatif oleh otoritas. Pada tahun 2017 pemerintah sebagai pemegang otoritas regulasi melalui Kementerian Agama (Kemenag) mengeluarkan daftar tujuh belas lembaga filantropi Islam yang telah mendapatkan ijin. Termasuk dalam daftar tersebut adalah Badan Amal Zakat nasional (BAZNAS) sebagai satu-satunya lembaga amil zakat yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengelola penyaluran zakat, infaq, dan sadaqah secara nasional. BAZNAS dapat membuat rekomendasi pendirian badan sejenis di tingkat pemerintahan provinsi, kabupaten atau kota, serta pendirian lembaga amil zakat non pemerintah. Dalam hal pengelolaan, lembaga filantropi Islam juga mempersyaratkan tata kelola yang

<sup>24</sup> Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati diambil pada 8 September 2021

profesional sesuai dengan regulasi akuntabilitas vertikal dan horizontal.<sup>25</sup>

Zakat sebagai sarana pemberdayaan umat harus diorganisir secara profesional dan modern. Hal ini berkaitan dengan tugas pokok amil zakat yaitu:

a. Pengumpulan (*Collecting*)

Di zaman modern ini sistem pengumpulan zakat juga harus menggunakan cara-cara modern. BAZ atau LAZ tidak selayaknya hanya menunggu orang yang mau membayar zakatnya, tetapi harus proaktif (menjemputnya). Salah satu langkahnya yang dilakukan dengan cara presentasi secara langsung, bisa juga dengan menggunakan aneka media seperti; surat, barang cetakan (brosur, leaflet dan poster), penerbitan (buku, bulletin, majalah dan koran), atau iklan (dalam media cetak atau elektronik).<sup>26</sup>

Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Imam Zarkasi,

“Setiap program yang kami laksanakan biasanya kami menjalin kerjasama dengan organisasi yang ada di wilayah pati, kadang juga mandiri, melalui tim yang ada di daerah. Untuk organisasi yang biasa bekerjasama dengan kami yaitu dari LAZIZNU, LAZIZMU, ada juga dari Mahasiswa Pati yaitu PMII mas.”<sup>27</sup>

Dari sekian banyak kegiatan tersebut, inti kegiatan penghimpunan sesungguhnya terletak pada dua hal, yaitu sumber dana adalah donatur. Kemudian hal kedua adalah sebagai manusia, donatur mengeluarkan dana karena adanya sentuhan tertentu, dalam hal ini kepekaan sosial.<sup>28</sup> Kepekaan social adalah suatu hal yang mendukung dalam pelaksanaan pengumpulan dana zakat. Begitu pula dalam pelaksanaan program dari BAZNAS Kabupaten Pati, banyaknya kegiatan penggalangan dana dan juga hal lain yang terkait dengan pengumpulan dana sosial di masa pandemi Covid 19, menjadi salah satu hal yang enjadi peningkatan dana untuk BAZNAS Kabupaten Pati. Hal ini juga merupakan salah satu bukti dari kepercayaan masyarakat Kota Pati kepada BAZNAS Kabupaten Pati.

---

<sup>25</sup> Yuliana Rahmawati, “Studi Media Pergeseran Altruisme Islam Tradisional Menuju Filantropi Online Integratif”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol.13 No.2, 2019, 168.

<sup>26</sup> Eri Sudewo, *Manajemen Zakat*, (Jakarta : Institut Manajemen Zakat), 2005, 190.

<sup>27</sup> Wawancara pribadi dengan Ketua BAZNAS Pati pada 7 September 2021

<sup>28</sup> Eri Sudewo, *Manajemen Zakat*, (Jakarta : Institut Manajemen Zakat), 2005, 190.

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Abdullah Adib,

“Untuk masa Pandemi Covid 19, sumber dana banyak didapatkan dari organisasi kemasyarakatan ataupun organisasi lain yang memang ikut tergugah hatinya untuk bersama-sama menghadapi Pandemi Covid 19. Banyak sekali organisasi mahasiswa, perkantoran dan juga kelompok-kelompok pemuda yang mengumpulkan dana untuk disumbangkan ke BAZNAS Kabupaten Pati. Banyak juga masyarakat yang secara pribadi menyumbangkan dana.”

Berdasarkan hal di atas selain dari organisasi atau kelompok juga ada dana yang bersumber dari pribadi. Yang diantarkan langsung ke kantor atau dititipkan ke tim yang ada di daerah atau udah dikenal oleh *Muzakki*.

b. Pengelolaan (*Managing*)

Esensi lembaga zakat, baik BAZ maupun LAZ semuanya merupakan lembaga keuangan. Namun tegasnya bukanlah lembaga keuangan perbankan dan juga bukan lembaga keuangan asuransi. Terdapat perbedaan karakter yang mendasar antara lembaga zakat dan lembaga keuangan perbankan atau asuransi. Perbedaannya sangat jelas terutama melihat dari konsep lembaganya. Yaitu *profit dan not for profit*.<sup>29</sup>

Dana zakat, infaq dan shadaqah yang telah terhimpun harus dikelola dengan baik. Dana zakat yang masuk harus bisa diolah dan diberdayakan, sehingga tidak ada kesan segera setelah dana zakat itu masuk, dana langsung keluar dibagikan kepada *mustahiq*. Inovasi kreatif inovatif harus senantiasa dilakukan sehingga manfaat dari dana tersebut benar-benar bisa dirasakan secara optimal oleh umat. Dana zakat yang terkumpul mungkin bisa diinvestasikan, dijadikan modal usaha untuk kalangan bawah, dibelikan barang yang menghasilkan dan pengoperasiannya diserahkan kepada para *mustahiq*, yang penting bisa menghasilkan dan menambah kas dana zakat. Dengan cara ini diharapkan dana zakat yang ada bisa mempunyai dampak yang luas terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.

---

<sup>29</sup> Eri Sudewo, *Manajemen Zakat*, 205.

c. Pendistribusian (*Distributing*)

Zakat yang dihimpun oleh lembaga amil zakat harus segera disalurkan kepada para *mustahiq* sesuai dengan skala prioritas yang telah disusun dalam program kerja. Mekanisme dalam distribusi zakat kepada *mustahiq* bersifat konsumtif dan juga produktif. Sedangkan pendistribusi zakat tidak hanya dengan dua cara, tetapi ada tiga yaitu distribusi konsumtif, distribusi produktif dan investasi.<sup>30</sup>

Pada BAZNAS Kabupaten Pati, memiliki program Pati Peduli, Pati Sehat, Pati Cerdas, Pati Makmur, Pati Taqwa. untuk cara pendistribusian BAZNAS Kabupaten Pati, kebanyakan melalui distribusi konsumtif dan produktif. Konsumtif dilihat dari aspek pendayagunaan dana, salah satunya disalurkan melalui program Pati Cerdas, yaitu dialihkan pada dunia pendidikan. Di Kabupaten Pati pada masa Pandemi, telah menyalurkan dana sebesar 902.000.000 Rupiah, pada dunia pendidikan, diantaranya untuk dana Beasiswa siswa tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, dan untuk 400 tukang kebun (pak bon) di sekolah-sekolah wilayah kabupaten Pati, serta 400 tenaga pendidik/kependidikan non pns/non K2.<sup>31</sup>

Seperti yang dipaparkan oleh Abdullah Adib,

“Pada dunia pendidikan dana kita salurkan secara langsung, baik kita datang atau kita undang mas. Untuk nominal dana yang tersalurkan bisa dilihat di dokumen yang saya kasih mas, dana kami alokasikan untuk siswa dari tingkat SD sampai SMA atau sedrajat dan juga pak bonnya, selain itu juga tenaga pendidik/kependidikan yang sesuai dengan kategori kita.”<sup>32</sup>

Berdasarkan data wawancara dan dokumen terkait BAZNAS Kabupaten Pati, dalam penyaluran dana Zakat, Infaq, shadaqah dan hibah, dimasa pandemi telah tersalurkan dengan baik serta proses pendistribusian dilaksanakan secara langsung.

---

<sup>30</sup> M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat, Mengkomunikasikan Kesadaran Dan Mengembangkan Jaringan*. (Cet, 1: Jakarta; Kencana, 2006), 148.

<sup>31</sup> Arsip dokumen BAZNAS Kabupaten Pati, diambil pada 8 September 2021

<sup>32</sup> Wawancara pribadi dengan Koordinator Bidang Administrasi BAZNAS Kabupaten Pati, Pada 7 September 2021

## 2. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Melalui Program Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid 19 Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kab. Pati

Berdasarkan asumsi logis, program seperti zakat harus mampu menciptakan pemberdayaan bukan hanya sekedar membawa angin segar dan langsung hilang. Adapun langkah-langkah pendistribusian zakat produktif tersebut berupa sebagai berikut:

- a. Pendataan yang akurat sehingga yang menerima benar-benar orang yang tepat.
- b. Pengelompokan peserta ke dalam kelompok kecil, homogen baik dari sisi gender, pendidikan, ekonomi dan usia dan kemudian dipilih ketua kelompok, diberi pembimbing dan pelatih.
- c. Pemberian pelatihan dasar, pada pendidikan dalam pelatihan harus berfokus untuk melahirkan pembuatan usaha produktif, manajemen usaha, pengelolaan keuangan usaha dan lain-lain. Pada pelatihan ini juga diberi penguatan secara agama sehingga melahirkan anggota yang berkarakter dan bertanggung jawab.
- d. Pemberian dana, dana diberikan setelah materi tercapai, dan peserta dirasa telah dapat menerima materi dengan baik. Usaha yang telah direncanakan pun dapat diambil. Anggota akan dibimbing oleh pembimbing dan mentor secara intensif sampai anggota tersebut mandiri untuk menjalankan usaha sendiri.<sup>33</sup>

Untuk pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Pati dimasa Pandemi kurang mampu merefleksikan hal tersebut secara nyata dilapangan. Namun memang pada program pendidikan dimasa Pandemi sudah melaksanakan proses pendataan dengan baik, seperti yang tertera dari SOP penerimaan bantuan program Pati Cerdas pada dunia pendidikan. Sedangkan pengembangan dan pelatihan belum bisa dilaksanakan.

Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat

---

<sup>33</sup><http://makalah-ibnu.blogspot.com/2009/09/zakat-konsumtif-dan-zakat-produktif.html> diakses pada 1 Mei 2012.

untuk kemaslahatan umum.<sup>34</sup> Sedangkan untuk lembaga pengelola zakat di wilayah Kota Pati, salah satunya adalah BAZNAS Kabupaten Pati yang bisa dikatakan pada masa Pandemi Covid 19, sedang sibuk-sibuknya. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan pada dana yang masuk dari berbagai kalangan, sebagai bentuk kepedulian masyarakat Kota Pati kepada sesama di masa Pandemi Covid 19.

Karena terjadi peningkatan pada dana masuk, juga terjadi peningkatan pada penyaluran dana zakat, khususnya bantuan pendidikan yang disalurkan secara langsung. Peningkatan penyaluran dana zakat pada dunia pendidikan di Kota Pati dikarenakan banyaknya sekolah atau madrasah yang terpaksa melaksanakan pembelajaran secara daring, yang memang lebih menguras biaya daripada saat pembelajaran secara normal. Selain itu banyak guru honorer atau guru non K2 yang memang perlu diperhatikan untuk meningkatkan semangat dan juga upaya atau bentuk perhatian untuk meningkatkan motivasi dalam mengajar calon generasi bangsa. Seperti kata bapak Imam Zarkasi yang mengatakan “sekolah secara daring butuh kuota(paket data) yang menambah beban orangtua siswa, juga untuk meningkatkan motivasi pengajarnya mas”<sup>35</sup>

Selain itu Abdullah Adib juga menambahkan,

“Antusias sekolah-sekolah dalam mengurus teknis permohonan bantuan atau untuk mengajukan bantuan juga meningkat mas. Semula kita mau mendonasikan kartu paket data. Namun setelah diskusi, kita salurkan dana saja untuk diserahkan kepada sekolah, dan disalurkan kepada siswa, guru, dan juga pak bon. Untuk jumlah yang tersalurkan sekitar 400an pak bon, guru, dan siswa di Kota Pati. Hal ini kami pikir lebih efektif dimasa Pandemi.”<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Pasal 1 angka (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ketua BAZNAS Kabupaten Pati pada 7 September 2021.

<sup>36</sup> Wawancara pribadi dengan Koordinator Bidang Administrasi BAZNAS Kabupaten Pati, Pada 7 September 2021

### **3. Analisis Dampak Pelaksanaan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Melalui Program Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid 19 Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kab. Pati**

Dampak pada suatu program merupakan hal penting untuk melihat tingkat keberhasilan suatu pelaksanaan program atau kegiatan. Seperti halnya program bantuan pendidikan melalui program Pati Cerdas yang dilaksanakan oleh BAZNAS Pati. Dampak yang muncul pada pelaksanaan penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Pati memiliki manfaat secara praktis yaitu,

- a. Meringankan beban orangtua siswa, dimasa krisis bencana Pandemi Covid 19.
- b. Menambah motivasi, dan semangat mengajar tenaga pendidik/kependidikan ditengah-tengah masa Pandemi Covid 19.
- c. Meringankan beban pak bon (tukang kebun/penjaga sekolah).

Manfaat yang muncul merupakan dampak langsung yang dirasakan oleh penerima dana dari program Pati Cerdas oleh BAZNAS Pati. Meskipun program ini sangat mulia, juga tidak lepas dari dampak negatif. Adapun dampak negatif yang muncul yaitu,

- a. Munculnya rasa iri dari beberapa kalangan yang belum berkesempatan menerima dana dari program Pati Cerdas ataupun program lain dari BAZNAS.
- b. Meningkatnya kesibukan tim BAZNAS Pati, padahal dalam masa Pandemi, sangat rawan sekali akan kesehatan tim lapangan dari BAZNAS Kabupaten Pati.

Pada penyaluran dana Zakat, infaq, shodaqah dan hibah, oleh BAZNAS kabupeten Pati secara penuh, memiliki dampak positif untuk kemaslahatan masyarakat Pati. Selain itu hal ini juga meningkatkan kepercayaan Masyarakat Kota Pati terhadap BAZNAS Kabupaten Pati.